

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan bisnis saat ini semakin ketat seiring dengan pasar yang semakin mengglobal berkembangnya teknologi informasi dan tuntutan pelanggan yang semakin tinggi khususnya di bidang perindustrian dalam menghadapi tantangan dan tuntutan dari konsumen yang semakin tinggi. Persaingan bisnis saat ini bukan lagi persaingan antar perusahaan akan tetapi persaingan antar *lean* produksi yang memadai di suatu perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen, dalam memenuhi permintaan konsumen bergantung pada pencapaian produktivitas perusahaan, jika produktivitas tidak optimal dikarenakan terdapat berbagai hambatan yang sering terjadi di area produksi yaitu waste, maka dibutuhkan suatu metod untuk mengurangi pemborosan tersebut seperti menggunakan suatu metode seperti VSM.

VSM (*value stream mappin*) merupakan salah satu metode *lean manufacturing*. Keunggulan VSM yaitu dapat memvisualisasikan aliran *proses value added. Necessary but non value added* dan *non value added*. Serta dilakukan *improvement* pada beberapa *work stasion* agar sistem produksi menjadi lebih baik, selanjutnya dilakukan simulasi pada *current VSM* dan *Propose VSM*. Metode ini dapat diterapkan dalam sebuah perusahaan yang bersifat manufaktur seperti pabrik kopi SAHABAT BARU.

Pabrik kopi SAHABAT BARU merupakan sebuah perusahaan yang bersifat manufakturing yang mengolah biji kopi, seiring dengan berkembangnya perusahaan maka menuntut pabrik kopi SAHABAT BARU harus meningkatkan produksinya. Seiring dengan banyaknya permintaan yang semakin meningkat maka terdapat kendala dalam produksi pabrik dalam memenuhi permintaan. Setelah dilakukan pengamatan awal diketahui bahwa didalam proses produksi bubuk kopi ini masih sering mengalami hambatan ataupun aktifitas- aktivitas yang tidak memberi nilai tambah untuk perusahaan. Dalam satu tahun terakhir

perusahaan ini mengalami naik turunnya proses produksi akibat banyaknya permintaan konsumen sehingga rata-rata setiap bulannya sering terjadinya *waste*.

Pada proses produksi kopi ini terdapat beberapa jenis waste yang membuat proses produksi mengalami kendala, kendala dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Waste yang terjadi pada proses produksi kopi

<i>Waste</i>	Kegiatan
<i>Waiting</i>	Terjadinya kegiatan menunggu, sehingga operator menganggur.
<i>Motion</i>	Kegiatan yang melambat karena <i>waste</i> yang terjadi.
<i>Excess Processing</i>	Kegiatan yang tidak perlu dilakukan dan tidak ada hubungn dengan pekerjaan.
<i>Defect</i>	Pada proses produksi konsentrasi pekerja yang tidak fokus sehingga menyebabkan cacat produk.

Perusahaan perlu meningkatkan kualitas proses produksinya dengan cara yaitu menggunakan pendekatan *lean manufacturing*. Adapun metode yang dapat digunakan adalah berupa *Value Stream Mapping* (VSM).

Dalam literatur dunia industri, pendektan alternatif yang mungkin digunakan untuk mengefektifkan dan mengefesiensikan proses porduksi adalah dengan metode *Lean manufacturing* merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap pemborosan yang terjadi dalam produksi. Adapun tools yang digunakan adalah berupa VSM (*Value Stream Mapping*). VSM digunakan untuk memudahkan proses implementasi *lean* dengan cara membantu mengidentivikasi tahapan–tahapan *value added* disuatu aliran proses, dengan mengeliminasi tahapan–tahapan *non value added* atau *waste* yang terjadi.

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan *Six Sigma* yang bertujuan untuk pengurangan *waste* pada PT. Mulia Baru Yokyakarta, menggunakan pendekata *Lean Thinking* senggi bisa mengurangi cacat pada produksinya (Nugroho, 2019). Penelitian lain juga pernah dilakukan dengan topik pemborosan pada PT. XYZ dengan metode VSM (*Value Stream Mapping*) untuk mengidentifikasi pemborosan pada proses *operasional shipping* yang didapatkan hasil terjadinya *waiting* yang disebabkan seringnyapersediaan kemasan kaca yang

habis (Wahyuni, 2019). Metode VSM (*Value Stream Mapping*) juga pernah digunakan dalam penelitian yang membahas pemborosan yang terjadi pada proyek pembangunan perumahan dengan tipe 27/60 yang bertujuan untuk mendapatkan waktu aktual dalam proses pembangunan, dengan hasil ditemukannya *waste* berupa aliran informasi dan aliran material yang tidak tepat (Nurlailah, 2019). CV. Indopice menggunakan VSM (*Value Stream Mapping*) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk efisiensi proses produksi dengan pendekatan *line manufacturing* (Mantiri, 2017).

Dengan memanfaatkan pendekatan *lean manufacturing* menggunakan teknik VSM, ditemukan pengaturan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dan menemukan pemicu utama *waste* yang ada dalam siklus pembuatan bubuk kopi SAHABAT BARU.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian yang dibentuk dalam laporan skripsi yang berjudul **“Penerapan *Lean Manufacturing* Dengan Metode VSM (*Value Stream Mapping*) Untuk Mengurangi *Waste*”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah mengenai penelitian yang telah diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kegiatan yang tidak memberi nilai tambah dalam lini produksi pabrik kopi bubuk SAHABAT BARU.
2. Terjadinya produk cacat dalam produksi bubuk kopi SAHABAT BARU.
3. *Waste* pada line produksi timbul dalam *line* produksi pabrik kopi SAHABAT BARU.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan maka peneliti membuat batasan dalam melakukan penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah bagian rantai produksi produksi dari pabrik kopi SAHABAT BARU.

2. Rancangan *current value stream mapping* dibuat berdasarkan kondisi *real* pada proses produksi perusahaan.
3. Metode yang digunakan pada pengukuran kinerja *lean manufacturing* menggunakan VSM (*value stream mapping*) dan diagram *Fishbone*.
4. Penelitian lebih difokuskan pada *waste* yang terjadi pada rantai produksi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana *current stream mapping* dari data yang diperoleh pada pabrik kopi SAHABAT BARU ?
2. Bagaimana perbaikan yang dilakukan pada produksi bubuk kopi SAHABAT BARU setelah dilakukan penelitian ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan *current stream mapping* dan *future value stream mapping* proses produksi pabrik kopi SAHABAT BARU.
2. Memberikan usulan perbaikan yang dapat diterapkan untuk mengeliminasi pemborosan dan untuk perbaikan sistem produksi pabrik kopi SAHABAT BARU agar semua sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dioptimalkan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Dapat mengetahui kinerja *lean manufacturing* yang baik dalam sebuah produksi produk.
  - b. Dapat mengetahui permasalahan mengenai *waste* dalam perusahaan dan mencari solusi berdasarkan teori yang dipelajari.

c. Dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan wawasan dalam pembuatan laporan atau lainnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta saran kepada dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja *lean manufacturing* perusahaan untuk menjadi lebih optimal.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini terdapat sistematika penulisan laporan kerja praktek dibuat agar memudahkan pembahasan yang ada dilaporan ini. Berikut adalah uraian sistematika penulisan laporan yang terdiri dari enam bab:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menggambarkan secara umum mengenai latar belakang penelitian, identifikasi permasalahan, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan konsep serta teori-teori sebagai penunjang pemecahan masalah berhubungan dengan pengurangan pemborosan dalam produksi dan pendahuluan terdahulu yang telah dilakukan.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan diagram aliran.

#### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang data – data yang digunakan untuk melakukan sebuah penganalisaan dalam laporan penelitian. Setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut diolah dengan menganalisa berdasarkan metode yang digunakan.

## BAB V ANALISIS

Pada bab ini membahas mengenai analisis dari hasil pengolahan data dan kemudian menghasilkan solusi dari masalah yang ada dari penelitian tersebut.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab akan membahas mengenai analisis dari hasil pengolahan data data serta interpretasi dari hasil yang didapatkan melalui penelitian tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN